

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif berdasarkan analisis deskriptif. Menurut Krik dan Miller, penelitian kualitatif mencakup pemeriksaan sesuatu yang relevan dengan konteks dunia yang bermacam-macam dengan menggunakan pola pemikiran manusia sesuai perkembangan zaman.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbasis kepastakaan (*library research*), dengan demikian data yang diperoleh dalam eksplorasi ini bertumpu pada literatur kepastakaan, antara lain kitab Tafsir *Jalālain* karya Imam Jalaluddin as-Suyuthi dan Imam Jalaluddin al-Mahalli, buku-buku, jurnal dan sumber-sumber lain yang sesuai.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif-historis, yakni suatu metode dalam mengkaji peristiwa, tokoh, atau persoalan yang dipandang penting dan sesuai di mana peristiwa itu terjadi di masa lalu dengan cara deskriptif, analitis, serta kritis. Melalui tahapan pemilihan topik, pengumpulan sumber, dan verifikasi (kritik historis, keabsahan sumber, interpretasi (analisis serta sintesis) dan penulisan).<sup>73</sup>

Pendekatan kualitatif sendiri adalah usaha yang ditujukan untuk menjawab penelitian secara formal dengan cara argumentasi. Sedangkan pada *rasm* dan *qirā'at* yang digunakan dalam manuskrip Tafsir *Jalālain* ini untuk mencari titik temu terkait dengan bentuk penulisan manuskrip dengan menyebutkan kaidah-kaidah yang ada, serta *qirā'at* yang digunakan dalam manuskrip. Selain itu, penulis juga menggunakan pendekatan filologi yang memfokuskan kajiannya pada naskah-naskah yang tersimpan dalam peninggalan tulisan masa lampau. Tujuan penulis menggunakan metode ini adalah untuk menyingkap penggunaan *rasm* dan *qirā'at* yang terdapat dalam manuskrip Tafsir *Jalālain* karya Mbah Sahid berdasarkan aspek historisnya. Dengan demikian dalam penelitian ini penulis menggunakan

---

<sup>73</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Bandung: Benteng Pustaka, 2005), 69.

metode deskriptif-analisis serta menggunakan pendekatan historis untuk dapat mendiskripsikan manuskrip Tafsir *Jalālain* sebagai data utama kajian dalam menganalisis aspek *rasm* dan *qirā'at* untuk menjawab penelitian ini.

## B. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu eksplorasi, objek penelitian ini mempunyai tujuan dalam penelitian untuk mencari solusi dan jawaban atas suatu permasalahan. Artikel adalah tempat penulis melakukan penelitian.<sup>74</sup> Objek dalam penelitian ini terfokus pada manuskrip Tafsir *Jalālain* karya Mbah Sahid yang berada di Desa Jepat Lor, Kecamatan Tayu, Kabupaten Pati. Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan oleh penulis, manuskrip tersebut belum terdapat penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penggunaan *rasm* dan *qirā'atnya*.

## C. Sumber Data

Dalam menggunakan metode penelitian kualitatif yang dijadikan sebagai sumber utama adalah berupa perkataan dan sebuah tindakan, kemudian didukung dengan menggunakan data tambahan yang bersumber dari dokumen dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian. Adapun sumber yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini, yakni berasal dari manuskrip Tafsir *Jalālain* karya Mbah Sahid, karena dalam penelitian ini terfokus hanya dalam manuskrip tersebut
2. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku-buku, jurnal, skripsi, tesis, maupun disertasi yang menjadi penunjang pembahasan yang terkait.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data, penulis menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) yang dapat memudahkan dalam pengambilan data dari literatur-literatur kepustakaan, seperti buku-buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini, yakni dokumentasi. Dalam dokumentasi dilakukan penelusuran terkait informasi objek atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

---

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013), 13.

prasasti, risalah rapat, poster, dan agend.<sup>75</sup> Meskipun demikian, dokumentasi atau dokumen dalam penelitian memiliki dua makna yang sering disalahartikan oleh para peneliti pemula.

*Pertama*, dokumen yang ditujukan dijadikan sebagai alat bukti data, seperti catatan, gambar, video, dan apapun yang diperoleh peneliti yang bukan data. Dokumentasi semacam ini lebih tepat disebut dengan dokumentasi aktivitas atau kenang-kenangan.

*Kedua*, dokumen yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa atau momen yang telah lampau, yang darinya dapat diperoleh informasi, fakta dan data yang diperlukan dalam penelitian. Berbeda dengan bentuk pertama di mana dokumen berfungsi sebagai bukti kegiatan peneliti, bentuk kedua dokumen mengacu pada sumber yang memberikan data, informasi, atau fakta kepada peneliti, seperti foto, rekaman video, atau jenis dokumen lainnya. Oleh karena itu, bentuk kedua ini akan menjadi bahan penelitian yang lebih mendalam.<sup>76</sup> Data yang disajikan di sini berupa wawancara sebagai informasi tambahan data tersebut menjadi pelengkap hasil penelitian yang memberikan gambaran jelas terkait dengan naskah manuskrip Tafsir *Jalālain* tersebut.

#### E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat berbagai teknik analisis yang dapat diterapkan, misalnya etnografi, historiografi, *grounded theory*, fenomenologi, penyelidikan kontekstual atau studi kasus, hermeneutika, dan konten analisis.<sup>77</sup> Sesuai dengan pernyataan di atas, teknik analisis isi sering ditemukan dalam analisis verifikasi kualitatif. Analisis konten adalah upaya untuk menjelaskan gambar yang digunakan dalam komunikasi dan menggunakan standar dalam model analisis interaktif.<sup>78</sup>

Penulis menggunakan analisis konten sebagai pendekatan analitis dalam penelitian ini (*content analysis*). Analisis konten merupakan metode analisis yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif. Analisis konten juga dapat diartikan sebagai pendekatan

---

<sup>75</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 231.

<sup>76</sup> Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, Dan Prosedur Analisis)*, 1st edn (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020), 176.

<sup>77</sup> Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 7.

<sup>78</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, ed. by Hasan Sazali, 1st edn (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 70.

analisis dokumen dan teks yang berupaya mengukur konten mengenai klasifikasi yang telah ditentukan dengan sistematis dan dapat direplikasi. Sementara itu, analisis konten kualitatif didefinisikan sebagai teknik eksplorasi untuk interpretasi subyektif dari isi data teks melalui siklus klasifikasi sistematis pengkodean dan mengidentifikasi tema atau pola.<sup>79</sup>

Dalam proses penelitian *content analysis* dengan pendekatan kualitatif mempunyai beberapa tahapan, yakni sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi, memilih hal yang pokok, memusatkan perhatian pada hal yang penting, dan mencari tema dan pola. Oleh karena itu, data yang telah dipilih akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan para peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan mencarinya apabila data diperlukan. Reduksi data dapat dibantu oleh perangkat keras elektronik, seperti komputer mini, dengan memberikan kode dalam aspek tertentu.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, tahapan selanjutnya adalah menampilkan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif, informasi dapat disajikan dalam bentuk uraian ringkas, bagan, hubungan antar klasifikasi, *flowchart*, dan format lain yang. Dalam hal ini, Miles dan Huberman menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Teknik yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif sebagaimana yang ditunjukkan oleh Miles dan Huberman adalah kesimpulan dan verifikasi Adapun kesimpulan dalam penelitian merupakan temuan baru di mana masa sebelumnya belum pernah ada. Suatu penemuan dapat berupa gambaran atau uraian suatu tulisan yang dahulu belum dilakukan penelitian sehingga nampak tidak jelas atau redup, namun kini tampak jelas setelah dilakukan penelitian. Hak tersebut dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau *theory*.<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> Dhanny Safitri et al., "Studi Revisit Intention Wisatawan Muslim Ke Lombok Dalam Konteks Pariwisata Halal," *Magister Manajemen Universitas Mataram* 11, no. 4 (2022): 309, <https://doi.org/10.29303/jmm.v11i4.740>.

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 19th edn (Bandung: Alfabeta, 2013), 247-252.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data digunakan untuk mengolah data studi. Data tersebut didapatkan dari hasil dokumentasi berupa buku-buku, jurnal, khususnya manuskrip Tafsir *Jalālain* karya Mbah Sahid itu sendiri. Data yang berhasil dikumpulkan kemudian diolah kembali untuk menghasilkan informasi baru serta mengolah fitur data agar lebih mudah dipahami guna menjawab permasalahan, khususnya tantangan yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data berkelanjutan atas data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan filologi. Dari pendekatan filologi ini, penulis menggali lebih dalam terkait isi naskah manuskrip Tafsir *Jalālain* menggunakan ilmu tekstologi. Ilmu tekstologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang apa yang tertulis dalam naskah. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memproses data dengan cara yang membuatnya lebih mudah dipahami. Dalam penelitian ini penulis fokus pada *rasm* dan *qirā'at* yang terdapat dalam manuskrip Tafsir *Jalālain* karya Mbah Sahid ini. Dengan demikian, penulis memaparkan penggunaan *rasm* beserta kaidah dalam manuskrip Tafsir *Jalālain* dan *qirā'at* yang digunakan dalam manuskrip tersebut.

